

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus merupakan Madrasah yang terletak di Jalan R. Agiel Kusumadya Kudus. Lebih tepatnya madrasah ini terletak di desa Jati Kulon Gang Sempalan Kabupaten Kudus Jawa Tengah, yang letak lokasinya strategis. Madrasah ini digunakan untuk belajar dan mengembangkan pendidikan yang ada secara formal.<sup>1</sup>

Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus memiliki letak geografis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Lokasi peta : latitude (lintang) – 6.827217 Longitude (bujur) 110.829673
- b. Sebelah utara : Desa Jati Kulon
- c. Sebelah timur : Desa Jati Wetan
- d. Sebelah selatan : Desa Jati Kulon
- e. Sebelah barat : Desa Pasuruhan

Informasi mengenai perijinan dan dokumen sangat penting untuk berdirinya suatu madrasah itu. Guna untuk dapat diakui oleh masyarakat sekitar dan dapat dipertanggung jawabkan operasionalnya. Mengenai perijinannya Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tahun berdiri : 1959
- b. No SK Pendirian :  
Lk/3.c/3507/Pem.Mi/1978
- c. Tanggal SK Pendirian : 5 Juli 1959
- d. No SK Ijin Operasional :  
Lk/3.c/3507/Pem.Mi/1978
- e. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- f. No SK Akreditasi : 166/BAP-SM/XI/2015

Pelaksanaan pembelajaran yang berjalan di Madrasah ini berjalan dengan lancar, dalam pelaksanaannya semua pembagian kerjanya jelas dan penyusunan struktur organisasinya pula di Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus ini menggunakan penyusunan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, dikutip pada tanggal 7 April 2021.

yang berlaku di madrasah ini. Struktur organisasi dibuat dengan tujuan dapat mempermudah sistem kerja yang ada di madrasah dengan kebijakan kewenangan yang mereka peroleh masing-masing pula. Adapun struktur organisasi yang ada di Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus ini sebagai berikut :<sup>2</sup>

**SRTUKTUR ORGANISASI  
MI MUHAMMADIYAH JATI KULON KUDUS**

- |  |                           |
|--|---------------------------|
| 1) KEPALA MADRASAH                       | : Wakhid Ansori, S.Pd.I   |
| 2) WAKA KURIKULUM<br>M.Pd.I              | : Eny Alifah Kurnia,S.Pd, |
| 3) WAKA KESISWAAN                        | : M. Muslim, S.Pd.I       |
| 4) BENDAHARA<br>S.Pd                     | : Andi Miftakhul Falah,   |
| 5) TU<br>S.Kom                           | : Defi Maula Khorida,     |
| 6) OPERATOR MADRASAH                     | : Endah Budiani, A.Md     |
| 7) SIE KOPERASI SISWA                    | : Kustini, S.Pd           |
| 8) SIE KOPERASI SIMPAN PINJAM            | : Fita Kurniawati, S.Pd   |
| 9) SIE PERPUSTAKAAN<br>S.Pd              | : Anindya Muzakirana,     |
| 10) SIE UKS                              | : Budiatiningsih, S.Pd.I  |
| 11) SIE LAB BAHASA                       | : Wiwiek Noor Laili, S.Pd |
| 12) SIE AGAMA                            | : Ushma Hudawati, S.Ag    |
| 13) SIE BK                               | : Sukarlin, S.Pd.I        |
| 14) PEMBINA LOMBA (I,II,III)<br>S.Pd     | : M. Ismail Kurniawan,    |
| 15) PEMBINA LOMBA(IV,V,VI)               | : Ulil Albab, S.Pd        |
| 16) PEMBINA EKSTRA<br>Sri Larasati, S.Pd | : Nurul Rochmah, S.Pd,    |

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, dikutip pada tanggal 7 April 2021

### SUSUNAN KOMITE SEKOLAH

- a. Ketua : H. Rochim Sutopo,S.T.,M.T
- b. Sekretaris : Sunarto, S.Pd.
- c. Bendahara : Noor Setia Budi, S.E
- d. Anggota : Imam Prayitno, S.E  
Noor Kholis Madjid

### SUSUNAN MAJELIS DIKDASMEN JATI

- a. Ketua : H. Rochim Sutopo,S.T.,M.T
- b. Sekretaris : Sunarto, S.Pd.
- c. Bendahara : Noor Setia Budi, S.E
- d. Anggota : Imam Prayitno, S.E  
Noor Kholis Madjid

Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus merupakan sebuah lembaga madrasah yang memiliki visi misi seperti madrasah yang lain. Visi misi yang ada di Mi Muhammadiyah Jati Kulon ialah sebagai berikut :

- VISI : Terwujudnya Generasi Muslim yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Kreatif dan Kompetitif.
- MISI : Mengembangkan dan Melaksanakan Sistem Pendidikan yang Bermutu, Berdasarkan Nilai Ajaran Islam yang benar.<sup>3</sup>

## B. Deskripsi Penyajian Data

### 1. Proses Pembelajaran Daring Di Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

Proses pembelajaran daring yang ada di Mi Muhammadiyah Jati Kulon ini mengacu pada ketentuan dari SKB Menteri Pendidikan. SKB yang berlaku setelah disahkannya pula terdapat kebijakan Daerah dari satgas covid Kabupaten Kudus kemudian juga Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Dengan adanya pembelajaran daring mau tidak mau seorang guru harus menyiapkan kemampuannya dibidang IT, yang dimana guru harus bisa mengoperasikan komputer dan aplikasi yang menunjang kegiatan belajar daring tersebut. Selain itu siswa juga dipersiapkan agar mereka para siswa mengerti dan

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, dikutip pada tanggal 7 April 2021.

faham yang guru jelaskan saat kegiatan belajar daring dilaksanakan.

Mempersiapkan kondisi siswa yang berbeda-beda merupakan salah satu hambatan pula, siswa yang belum mengerti cara menggunakan *handphone*. Dari sini Kepala Madrasah mengatakan bahwa mau tidak mau Pendidik di Madrasah harus bisa dan mau mengikuti kegiatan alur pembelajaran daring yang dilakukan di Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus. Orang tua jugayang tidak semua bisa mengoperasikan dan mempunyai *handphone* merupakan kendala yang sangat sulit dihadapi difase seperti ini.

Kepala Madrasah menuturkan bahwa setiap pekanya selalu ada kegiatan pendidik Rapat kegiatan yang akan dilaksanakan berikutnya. Disamping kegiatan rapat, semua pendidik saling bertukar ilmu mengenai pengembangan IT yang diantaranya ada beberapa tenanga pendidik yang belum bisa mengoperasikan *handphone* maupun Laptop. Dari kegiatan yang ada yang dilakukan setiap pekanya mereka saling membantu dalam proses pembelajaran daring yang ada agar bisa terlaksana dengan baik dan lancar agar MI Muhammadiyah dapat melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang sesuai dengan aturan pemerintah.<sup>4</sup>

Untuk koordinasi dengan guru dilakukan secara berkala setiap pekan sekali diadakan evaluasi sejauh mana pembelajaran daring itu terlaksana tentang segala kekurangan dan kelemahan yang ada dengan mencari solusi bersama. Dan yang menjadi kedala saat ini dalam pembelajaran daring ialah penguasaan aplikasi dalam menjelaskan media pembelajarannya.<sup>5</sup>

Dalam melakukan pembelajaran Daring, semua pendidik yang ada harus mampu membuat media pembelajaran secara bergantian agar tidak selalu

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara Bapak Wachid Ansori, pada tanggal 7 April 2021 di Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

<sup>5</sup> Hasil wawancara yang dikutip pada tanggal 7 April 2021 di Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

monoton. Media yang selalu ter-update dalam setiap materinya, media yang sangat membantu pula untuk lebih bisa dipahami siswa dalam pembelajaran tersebut.

Penggunaan media pembelajaran juga di imbangi dengan skill dari seluruh pendidik untuk lebih mengasah ketrampilanya dalam meningkatkan dibidang teknologinya. Pendidik harus mampu mengimbangi dan mampu mengikuti alur pembelajaran yang seperti di Era sekarang ini, dimana pembelajaran sekarang yang selalu menggunakan aplikasi online untuk pengganti pembelajaran tatap muka.<sup>6</sup>

Pendidik harus mampu meningkatkan skillnya dibidang teknologi, dalam penggunaan teknologi di waktu seperti sekarang, pendidik yang awalnya tidak mengetahui dan tidak bisa menggunakan *gadget / handphone*, mereka dituntut harus mampu menggunakannya dan mampu memberikan pembelajaran yang baik saat Pembelajaran Online berlangsung.<sup>7</sup>

Wali kelas menuturkan bahwasanya proses pembelajaran daring yang ada di kelas A dan B hampir sama. Wali kelas A dalam proses pembelajaran ini ia menggunakan strategi yang berbeda dengan kelas B. Saat pembelajaran *online* dimulai biasanya guru mata pelajaran atau wali kelas menggunakan strategi, metode dan media yang berbeda-beda. Yang sama biasanya disini menggunakan metode ceramah dan bergambar, metode ini sudah familiar.

Adapun langkah yang biasanya digunakan saat pembelajaran daring sebelum dimulai seperti berikut :

- a. Berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara Bapak dikutip padatanggal 7 April 2021 di Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

<sup>7</sup> Hasil wawancara Bapak Wachid Ansori, pada tanggal 7 April 2021 di Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

- b. Pendidik mengecek kehadiran siswa saat pembelajaran daring berlangsung.
- c. Pendidik memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai agar pembelajaran bisa berjalan menyenangkan seterusnya.
- d. Masuk ke materi pembelajaran, pendidik menjelaskan materi mata pelajaran hari tersebut.
- e. Setelah selesai memberikan materinya, pendidik memberikan tugas kepada semua peserta didik agar dirumah juga masih tetap aktif belajar.
- f. Dalam pengumpulan tugasnya cukup mengirimkan gambar lembar kerja yang menjadi tugas tadi.
- g. Pembelajaran selesai pendidik tak lupa selalu memberikan motivasi agar tak berhenti belajarnya dan selalu giat.

Pembelajaran Daring berlangsung dengan berbagai metode, strategi, media yang diberikan oleh pendidik pun semua berbeda. Metode yang digunakan pun tidak semua pendidik sama, sebagai contoh dalam menjelaskan pembelajaran online berlangsung ia menggunakan metode ceramah yang dimix dengan menjelaskan lewat contoh bergambar, video, ataupun film. Strategi yang digunakan pun bermacam-macam, tergantung kondisi kelas yang diajar olehnya, sebagian besar kelas yang diajar merupakan peserta didik yang penurut serta mudah untuk dikondisikan.<sup>8</sup>

Hampir semua siswa-siswi mengeluh mengenai dilaksanakannya pembelajaran daring tersebut karna sinyal dan tak mempunyai *handphone*. Siswa-siswi menjelaskan jika mereka sedang ada jadwal *online* mereka harus mencari sinyal yang kuat terlebih dahulu agar bisa mendengarkan penjelasan yang dijelaskan olehbapak / ibu guru mereka dengan lancar, selain sinyal adapula orang tua mereka yang tidak

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara Bapak Muslim, pada tanggal 7 April 2021 di Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

mempunya *handphone* oleh karna itu mereka harus meminjam terlebih dahulu ke saudara nya jika memang ada jadwal pembelajaran *online* berlangsung.

## 2. Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri untuk mengasuh dan mendidik anak. Setiap harinya pula Orang tua selalu memberikan pembelajaran tersendiri untuk anak mereka saat pembelajaran daring seperti ini. Anak pada umumnya di waktu seperti ini mereka memang mempunyai kesempatan untuk bermain sepuasnya dengan teman-temanya.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran daring, tentunya ada hal yang perlu dipersiapkan oleh orang tua. Diantaranya media pembelajaran guna untuk menghubungkan komunikasi antara orangtua pendidik dengan siswa. Media pembelajaran di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, pendidik menyesuaikan media dan sistem pembelajaran sesuai dengan kesepakatan bersama yaitu menggunakan whatsapp, google meet dan you tube.<sup>9</sup>

Pemanfaatan media pembelajaran daring seperti ini dapat efektif dan mudah diakses, dipahami oleh peserta didik. Namun adapula media pembelajaran yang anak susah pahami. Pribadi anak berbeda-beda pula dalam menangkap pembelajaran yang menggunakan media disaat daring seperti ini.



1.1 dokumentasi wawancara dengan orang tua malika bapak suroto

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara Bapak Muslim Pada tanggal 7 April 2021 di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

Siswa Madrasah kelas V Malika Ataya Fatha menuturkan, bahwa ia tak pernah ikut dalam pembelajaran Via Online yang ada, ia merasa sangat membosankan saat pembelajaran Daring. Yang selalu memotivasinya dalam belajar ialah kedua orang tuanya, orang tuanya memberikan motivasi kepadanya dengan selalu memperhatikan, memberi pengertian terhadap tugas-tugas yang belum difahaminya pula.<sup>10</sup>

Selain Malika, Bintang Ummal Firdaus siswa kelas V lainnya juga menuturkan bahwasanya iapun saat pembelajaran daring merasa membosankan namun setelah pembelajaran usai ia selalu mengulang materi yang diajarkan bapak/ibu gurunya dengan selalu memahami materi tersebut. Yang membuat Bintang termotivasi untuk selalu mengulang dan memahami materiya, kedua orang tuanya selalu menyemangatnya dengan hal yang positif seperti memberikan reward hadiah kepadanya jika ia memang selalu meningkatkan minat belajarnya.<sup>11</sup>

Felda regina juga menuturkan ketika ia pembelajaran daring memang merasa membosankan, apalagi saat pembelajaran yang tidak jelas katanya. Iapun selalu termotivasi terhadap orang tuanya yang selalu memberikan perhatian yang secara terus-menerus saat daring seperti ini. Orang tuanya memberikan selalu pengertian seperti kondisi seperti ini akan berakhir baik-baik saja, kamu harus semangat alam belajar. Tutur kata Bapak Khomarun ayahnya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara Siswi Malika Ataya fatha ada tanggal 7 April 2021 di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

<sup>11</sup> Hasil wawancara Siswa Bintang Ummal Firdaus, pada tanggal 7 April 2021 di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

<sup>12</sup> Hasil wawancara siswi Felda Regina, pada tanggal 7 April 2021 di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus





## 1.2 dokumentasi wawancara dengan orang tua Ilham Bapak Kuntarjo

Ilham Zaky Firnanda siswa kelas V ini berbeda dengan teman yang lainnya, saat teman lainnya mengeluh karna membosankan ia justru merasa menyenangkan saat daring seperti ini. Ia bisa leluasa dalam bermain game, tutur perkataanya. Namun ia tak meninggalkan kewajibannya pula sebagai peserta didik. Orang tuanya Bapak Kuntarjo menuturkan kalau peranya disaat seperti ini memang sangat penting membantu anaknya, ia memahami Ilham lebih banya menghabiskan waktu di Rumah ketimbang di madrasah, amak dari itu, Ilham diperbolehkan bermain game, namun tak lupa untuk selalu belajar dan rutin membaca Al Qur'an setiap harinya. Orang tua Ilham memotvasinya dalam meningkatkan minat belajarnya dengan selalu mengingatkan terlebih dahulu soal agama, dan itu yang paling utama.<sup>13</sup>

Anggota keluarga memiliki peranan pribadinya masing-masing, peranan pribadi dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat. Berikut ini peranan yang terdapat dalam keluarga ialah sebagai berikut :

- a. Ayah, sebagai suami dari istri dan ayah bagi anak-anak peran sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung, dan pemberi rasa aman, sebagai kepala keluarga, sebagai anggota dari kelompok sosialnya

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara siswa Ilham Zaky Firnanda pada tanggal 7 April 2021 di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

serta sebagai anggota dari masyarakat lingkungannya.

- b. Ibu, sebagai istri dari suami dan ibu bagi anak-anaknya, ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, sebagai pelindung dan sebagai salah satu kelompok peranan sosialnya, serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya, disamping itu juga dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya.

Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong siswa agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (*intrinsik*) dan motivasi dari luar (*ekstrinsik*). Dari kedua motivasi tersebut, memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa, meskipun yang lebih utamanya adalah motivasi dari dalam diri siswa sendiri, tetapi dari luar atau *ektrinsik* tetap menjadi faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar pula. Salah satu contoh motivasi yang berasal dari luar siswa adalah orang tua, dimana orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal dan dekat dengan anak, keberadaan siswa antara di sekolah dan di rumah tentunya lebih banyak di rumah, maka dari itu peran orang tua sebagai orang yang dekat dengan siswa dinilai sangat penting terutama dalam memotivasi belajar siswa. Diantara peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a) Pertama, dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
- b) Kedua, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas mereka.
- c) ketiga, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak-anak.

d) Keempat, memantau efektifitas jam belajar di sekolah.<sup>14</sup>

### 3. Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Orang Tua memang memiliki peran yang utama disaat seperti ini. Peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak disini diantaranya ialah ia memberikan pendampingan terhadap anak agar selalu tetap belajar. Pendampingan yang dilakukan orang tua juga bentuk upaya mereka agar anak mempunyai rasa semangat yang tinggi dalam meningkatkan minat belajarnya agar hasil belajarnya bisa maksimal

Upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak tidak hanya ditujukan kepada anaknya saja, melainkan bisa juga meningkatkan ketrampilan dan pengetahuannya mereka sebagai pendidik di lingkungan keluarganya. Yang awalnya orang tua hanya mementingkan pekerjaannya, difase seperti ini mereka juga perlu memberikan pengarahan terhadap anak agar selalu mau belajar.<sup>15</sup>

Terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka ada beberapa cara yang dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan minat belajarnya yang diantaranya sebagai berikut :

- a. Menciptakan iklim rumah anak yang mendukung anak belajar, orang tua dapat menyediakan berbagai perlengkapan maupun permainan yang dapat mendukung anak untuk belajar, misalnya komputer, buku-buku, puzzle, dan lain sebagainya.
- b. Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak. Selain menciptakan iklim rumah yang dapat mendukung anak untuk belajar, interaksi orang tua dan anak juga dapat

---

<sup>14</sup> Selfia S Rumbewas, Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Sd Negeri Saribi, Jurnal EduMatSains 2 (2) : prodi pendidikan guru sekolah dasar, januari 2012, 203-204

<sup>15</sup> Hasil wawancara Orangtua wali murid bapak pada tanggal 10 April 2021 di Jati Kulon Kudus

meningkatkan minat belajar anak. Hal ini dapat dilakukan dengan menemani anak belajar, menumbuhkan perhatian terhadap kegiatan belajar anak, memberikan bantuan ketika anak menghadapi kesulitan dan sebagainya. Sebagai patner anak dalam belajar, orang tua sebaiknya menunjukkan sikap yang hangat dan positif terhadap anak., misalnya dengan tidak memarahi anak ketika anak tidak dapat mengerjakanya dengan baik.

- c. Memberikan penghargaan respon yang positif terhadap setiap pendapat anak. Hal ini dapat dilakukan dalam berbagai cara misalnya dengan memberikan hadiah atau pujian dengan demikian anak merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk melakukan segala sesuatu.<sup>16</sup>

Cerita siswa-siswi yang mereka jelaskan mengenai cara meningkatkan minat belajar masing-masing sangat berbeda, diantaranya ialah ada yang menggunakan cara merangkum agar bisa faham, ada yang lebih suka mendengarkan guru saat berceramah, adapula yang lebih suka dengan media bergambar dan lebih positifnya mereka ada yang ingin cepat kembali belajar di Madrasah seperti normalnya.



### 1.3 dokumentasi wawancara dengan orang tuanya Ibu Rustinah

Salah satunya yaitu ia yang selalu diperhatikan ibunya saat adanya pekerjaan

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara Orang Tua Wali Murid Pada Tanggal 10 Aril 2021 Di Rumah siswa

rumah, peran orang tua disini memanglah sangat membantu proses anak agar lebih meningkatkan minat belajarnya, tanpa orang tua anak memang selalu ingin semena-mena, main sendiri, lupa waktu, hingga lupa tugasnya akan sebagai murid.<sup>17</sup>

Orang tua yang tidak hanya memberikan fasilitas saja, namun mereka harus memberikan bimbingan untuk anaknya, dengan demikian peranan orang tua sangat berperan ketika ia membina, mendidik, memotivasi dan membesarkannya hingga sukses.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

Daring merupakan akronim dari “dalam jaringan“ yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Kata daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan. Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya<sup>18</sup>

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Dalam penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara orang tua wali murid pada tanggal 10 April 2021 di Desa jati Kulon Kudus

<sup>18</sup> Isman., Mhd, “Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)”, *The Progressive and Fun Education Seminar*, 2016, 586

<sup>19</sup> Ali sadikin., Afreni Hamidah, pembelajaran daring di Tengah Wabah Covid-19, jurnal ilmiah pendidikan biologi Vol 06 No 02 : program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Jambi, 216

Pelaksanaan adalah kegiatan menggerakkan dan mengusahakan agar para pengerjaanya melaksanakan tugas dan kewajiban. Pelaksanaan pembelajaran daring di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus ini dilaksanakan diluar sekolah dengan jam 07:00-11:30 Wib.

Pelaksanaan pembelajaran Daring yang ada di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus menganut dari aturan pemerintahan. Kepala madrasah mendapatkan pemberitahuan yang harus menganut SKB Pemerintahan ini langsung mempersiapkan segala persiapan agar tidak ada hambatan yang terjadi selama pembelajaran daring berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang berlangsung ini, harus mampu meningkatkan skill dari seluruh tenaga pendidik.<sup>20</sup> Pendidik harus mampu membuat kegiatan pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik tak bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. 3 dari 4 siswa yang saya wawancara mereka mengeluh terhadap bosan dengan pembelajaran daring.

Selain bosan, mereka juga mengeluh terhadap sinyal yang susah didapat dan keterbatasan yang memiliki handphone. Selain itu pula pemberian metode, strategi yang disampaikan saat pembelajaran juga mengalami hambatan, siswa yang gampang bosan dengan pembelajaran materi yang dijelaskan juga membuat pendidik kebingungan. Pendidik yang harus mau tidak mau mengolah skillnya demi kelancaran pembelajaran Daring berjalan maksimal.

## 2. Analisis Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Peran yaitu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara Bapak Wachid Anshori pada tanggal 7 April 2021 di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus

suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya<sup>21</sup>

Orang tua berperan menjadi pengganti guru dimaksudkan orang tua di rumah berperan menjadi guru yang mengajar serta membimbing anaknya dalam belajar. Fasilitator berarti orang tua hendaknya memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan anak dalam belajar. Fasilitas itu baik berupa prasarana maupun materi pembelajaran. Adapun motivator berarti orang tua disini dalam mendampingi pembelajaran anak hendaknya selalu memberikan dukungandukungan yang bersifat positif serta membangun semangat siswa untuk belajar.<sup>22</sup>

Peran orang tua memanglah sangat penting dalam meningkatkan motivasi anak sangat penting, dalam dunia pendidikan motivasi memegang peranan terpenting didalam pencapaian prestasi dan capaian hasil belajar anak. Motivasi juga peran yang sangat signifikan dalam menentukan capaian dari hasil proses pembelajaran. Dalam setiap kegiatan yang dilakuka pastinya adapula didasari oleh motivasi dari dalam maupun luar diri anak tersebut. Fungsi dari motivasi disini merupakan suatu penggerak yang dilakukan dalam setiap kegiatan, dapat menentukan arah kegiatan yang akan dilakukan sehingga mencapai tujuan.<sup>23</sup>

Peran Orang Tua yang ada di dalam pembelajaran daring ini banyak diperlukan untuk menunjang agar anak bisa mencapai hasil yang memuaskan. Salah satunya yaitu dengan cara agar bisa membuat anak

---

<sup>21</sup> Soerjono Sukamto, "Sosiologi Suatu Pengantar", (Jakarta :Rajawali Pers),2009, 5.

<sup>22</sup> Mala Rustiana., Arsy Rizqia Amalia, Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi *covid-19*, jurnal Jannacitta Vol 4 No 1 : Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2021, 14

<sup>23</sup> Yosi Fitmala., Neviyani S, Jurnal Penelitian Guru Indonesia, *Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar*, Universitas Negeri Padang Vol. 6, No. 1, 2021

rajin dalam belajarnya, dengan mengawasi dan memperhatikan tugas apa saja yang diberikan saat pembelajaran daring berlangsung.

## 2. Analisis Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Peran orang tua yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar anak disini mereka menggunakan motivasi yang secara terus menerus agar anak tak bosan dan selalu mengingatkan jika adanya tugas ataupun yang harus dikerjakan di rumah. Selain itu orang tua juga memiliki peranan penting dalam kehidupan anak, sehingga disini orang tua harus mampu memberikan contoh sikap, ataupun bentuk perhatiannya agar anak dapat bersemangat dalam belajar.

Memberikan sikap kepada anak disini orangtua memberikan metode disiplin agar dapat mendidik anak dengan baik sikap maupun perbuatannya.<sup>24</sup> Metode disiplin bisa dikatakan sebagai alat pendidikan untuk anak dimana disiplin ini anak dapat membentuk sikap yang teratur dan menaat segala yang diperintahkan. Biasanya disiplin dilakukan dari pembiasaan diri sendiri yang dilakukan agar anak lebih terbiasa dengan kondisi seperti ini.

Pembiasaan yang diberikan orang tua terhadap anak dimulai dari orang tua membuat jadwal kegiatan anak selama belajar di rumah / daring. Saat orang tua pagi hari mereka bekerja anak dapat melaksanakan kegiatannya secara mandiri, disamping itu setelah orang tua pula dari pekerjaannya mereka selalu memonitoring anak agar anak bisa lebih meningkatkan minat belajarnya.

---

<sup>24</sup> Ria Fajrin Rizqy Ana, Peran Orang Tua dalam menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Di SDN Kamulan 01 Talun Blitar, Jurnal Bidang Pendidikan Dasar Vol 5 No 2, June : Universitas Bhineka PGRI, 179